

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar merupakan perempuan dengan jumlah 218 responden (80.7%), karakteristik berdasarkan usia sebagian besar responden berusia 21 tahun dengan jumlah 132 responden (48.9%), karakteristik berdasarkan program studi diperoleh bahwa sebagian besar responden merupakan mahasiswa tingkat akhir program studi Ilmu Kesehatan Masyarakat dengan jumlah 100 responden (37.0%) dan karakteristik responden berdasarkan asal daerah diperoleh sebagian besar responden berasal dari luar Provinsi Jambi dengan jumlah 138 responden (51.1%).
- b) Gambaran kecerdasan emosional (EQ) mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi sebagian besar memiliki kecerdasan emosional (EQ) dalam kategori sangat tinggi sebanyak 182 responden (67.4%).
- c) Gambaran *quarter life crisis* mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi sebagian besar mengalami *quarter life crisis* dalam kategori sangat rendah sebanyak 102 responden (37.8%).
- d) Terdapat hubungan yang signifikan ke arah negatif antara kecerdasan emosional (EQ) dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dengan $p\text{-value}$ $0.000 < \alpha$ (0.05) dan $r_{x,y}$ korelasi (-0.642) yang berarti semakin tinggi kecerdasan emosional (EQ) maka semakin rendah *quarter life crisis* dan begitu pula sebaliknya.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan institusi pendidikan dapat memberikan pelatihan untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) bagi mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional dalam kategori rendah ataupun strategi untuk mengatasi *quarter life crisis* bagi mahasiswa yang mengalami *quarter life crisis* dalam kategori tinggi agar dapat menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkualitas dengan mampu mengelola emosi yang dimiliki terutama ketika mengalami *quarter life crisis*.

5.2.2 Bagi Ilmu Keperawatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai hubungan kecerdasan emosional (EQ) dengan *quarter life crisis* dan dijadikan sebagai salah satu sumber *evidence based practice* dalam perkembangan ilmu keperawatan khususnya dalam penatalaksanaan mandiri untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) dan mengatasi *quarter life crisis* di kalangan mahasiswa.

5.2.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan tentang kecerdasan emosional (EQ) dan *quarter life crisis* dan menjadi wadah dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama menjalani proses pendidikan serta menjadi pengalaman dalam melakukan penelitian lainnya di kemudian hari.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau tambahan data dalam melaksanakan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor yang dapat dijadikan sebagai variabel penelitian. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian sejenis dengan metode wawancara mendalam untuk menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap kecerdasan emosional (EQ) dan *quarter life crisis*.